

PENGARUH PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH**(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sufyan Tsauri Majenang)****Masngudi, Bella Agustina**

STAI Sufyan Tsauri Majenang

masngudi21@gmail.com

Bella_41@gmail.com

Abstrak: This study aims to investigate the influence of Islamic Economics study on student interestsavings in Islamic banks, especially in the Economic Sharia students. The research was conducted at STAI Sufyan Tsauri Majenang. The data source of this research using primary data and secondary data. The sampling technique in this research is done by simple random sampling. These results indicate that the learning of Islamic Economics on student interestsavings in Islamic banks, especially in the Economic Sharia student STAI Sufyan Tsauri Majenang has a positive influence. The influence of Islamic Economics study on the interest savings in Islamic bank simplifies that the greater understanding of the Islamic bank in the learning of Islamic Economics, the greater the savings in student interest in Islamic banks.

Keywords: *Islamic Economic Studies, Interest Savings, Bank Syaria*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa Ekonomi Syariah. Penelitian ini dilaksanakan di STAI Sufyan Tsauri majenang Cilacap. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa Ekonomi Syariah STAI Sufyan Tsauri Majenang Cilacap memiliki pengaruh yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian bahwa semakin besar pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam, maka akan semakin besar minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Kata Kunci: *Pembelajaran Ekonomi Islam, Minat Menabung, Bank Syari'ah*

A. Pendahuluan

Seiring perkembangan ekonomi global, masyarakat Indonesia terutama masyarakat muslim dihadapkan pada berbagai permasalahan ekonomi. Saat ini masyarakat sudah mulai sadar bahwa sistem perekonomian konvensional yang ada tidak dapat mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh umat muslim. Oleh karenanya, masyarakat muslim membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti bank syariah.

Masngudi, Bella Agustina

Pengaruh Pembelajaran Ekonomi ...

Di Indonesia, bank syariah pertama kali didirikan pada tahun 1992 yang ditandai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1992-1998 bank syariah di Indonesia hanya berjumlah satu unit, kemudian pada tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Di samping itu, terdapat 86 unit BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah). Jumlah bank syariah ini akan terus mengalami peningkatan seiring dengan masuknya pemain-pemain baru dan bertambahnya jumlah kantor cabang bank syariah (Karim, 2004:25). Dengan lahirnya UU Perbankan Syariah, perkembangan bank syariah ke depan akan memberikan peluang aktivitas usaha yang lebih banyak dan beragam dibanding dengan bank konvensional bagi Indonesia. Dengan demikian, bank syariah diharapkan mampu membawa perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik.

Bank syariah ini sebagai salah satu alternatif bank yang oleh masyarakat dianggap aman untuk menyimpan dana. Berdasarkan hasil survei Bank Indonesia, di daerah-daerah menggambarkan 1/3 dari umat Islam tidak mau menabung di bank konvensional. Dengan perincian sebanyak 60 juta orang tidak mempermasalahkan, 60 juta orang ragu-ragu, dan 60 juta orang tidak mau sama sekali (Pertwi, Ritonga, 2012:62). Hal ini dapat menjadi ruang gerak yang lebih luas bagi bank syariah untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia. Perkembangan bank syariah ini tentunya harus didukung dengan sumber daya insani yang baik kualitas dan kuantitasnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan atau perguruan tinggi, mengingat hanya lembaga pendidikan seperti itulah yang menyediakan SDI (Sumber Daya Insani) dalam jumlah besar.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam seperti STAI Sufyan Tsauri Majenang Cilacap khususnya Program Studi Ekonomi Syariah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam. Dari sanalah akan melahirkan sumber daya insani yang dapat memberikan kontribusi besar dalam dunia perbankan. Namun, berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah masih terdapat mahasiswa yang menabung di bank konvensional. Alasan mereka menabung di bank konvensional, pertama adalah bank konvensional sama dengan bank syariah. Kedua, karena malas untuk mengurus jika pindah ke bank lain. Ketiga, kurangnya minat menabung di bank sehingga tidak mempermasalahkan jenis banknya. Hal tersebut jelas terlihat bahwa kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Dalam upaya mendorong pertumbuhan dan perkembangan bank syariah, diharapkan perguruan tinggi lebih meningkatkan sumber daya insani dengan memberikan pemahaman tentang bank syariah melalui pembelajaran Ekonomi Islam sehinggamahasiswa yang tadinya tidak memiliki minat terhadap bank syariah kemudian mulai tertarik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan studi deskriptif yaitu dengan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Arikunto, 2010: 89). Sedangkan kemudian pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif. Yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2013: 37).

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, langkah peneliti selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material yang harus sesuai *syari'at* Islam dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia. Sumber daya tersebut harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia dalam hal mengatur harta yang diberikan oleh Allah SWT.

Istilah Ekonomi Islam menurut Dawam Raharjo terbagi ke dalam tiga kemungkinan pemaknaan antara lain: (1) Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran Islam. (2) Ekonomi Islam adalah sebagai suatu sistem. Sistem menyangkut pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat atau negara berdasarkan suatu cara atau metode tertentu. (3) Ekonomi Islam dalam pengertian perekonomian umat Islam (Aziz, 2008:3).

b. Ciri-ciri Ekonomi Islam

Dalam *Al-Mawsu'ah Al-ilmiyah wa al-amaliyah al-islamiyah* terdapat beberapa karakteristik Ekonomi Islam sebagai berikut:

- 1) Harta kepunyaan Allah dan manusia merupakan khalifah atas harta dalam Islam, semua harta benda ataupun alat produksi pada hakikatnya merupakan kepunyaan Allah karena Dialah yang menciptakannya. Oleh karena itu, manusia harus memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya, tidak boleh bertentangan dengan kepentingan orang lain dan tentu saja harus sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Ekonomi terikat dengan akidah, syariah (hukum), dan moral Hubungan Ekonomi Islam dengan akidah dan syariah Islam terlihat dari pandangan Islam terhadap alam semesta yang diperuntukkan untuk kepentingan manusia. Hubungan tersebut memungkinkan terjadi aktivitas ekonomi dalam Islam yang menjadi ibadah. Menurut Yafie terdapat bukti hubungan ekonomi dan moral dalam Islam antara lain: (a) Larangan terhadap pemilik dalam penggunaan hartanya yang menimbulkan kerugian untuk orang lain atau kepentingan masyarakat. (b) Larangan melakukan penipuan di dalam transaksi. (b) Larangan menimbun emas dan perak atau sarana-sarana moneter lainnya yang mencegah peredaran uang dalam masyarakat.
- 3) Keseimbangan antara kerohanian dan kebendaan. Pada dasarnya, Islam menghendaki adanya keseimbangan antara dunia dan akhirat. Setiap aktivitas manusia di dunia akan memberikan dampak pada kehidupannya diakhirat kelak. Dengan demikian, aktivitas ekonomi yang kita lakukan bukan hanya untuk kehidupan dunia saja, melainkan untuk mencapai tujuan akhirat.
- 4) Ekonomi Islam menciptakan keseimbangan antara individu dengan kepentingan umum. Keseimbangan dalam sistem sosial Islam berarti bahwa Islam mengakui hak mutlak dan kebebasan mutlak serta memiliki batasan-batasan tertentu. Hanya keadilan yang mampu melindungi keseimbangan antara batasan-batasan dalam sistem Islam untuk kepentingan individu dan umum. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap individu untuk menyejahterakan dirinya, tidak boleh mengorbankan kepentingan orang banyak.
- 5) Kebebasan individu dijamin dalam Islam. Individu-individu dalam perekonomian

Islam diberikan kebebasan untuk melakukan aktivitas baik secara perorangan maupun kolektif untuk mencapai tujuan. Namun, kebebasan tersebut harus sesuai dengan aturan-aturan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

- 6) Negara diberi wewenang turut campur dalam perekonomian. Islam memperbolehkan negara untuk mengatur masalah perekonomian agar kebutuhan masyarakat terpenuhi secara proporsional.
- 7) Petunjuk investasi *Al-Mawsu'ah Al-ilmiyah wa al-amaliyah al-islamiyah* memandang bahwa terdapat lima kriteria yang sesuai dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam menilai proyek investasi yaitu: (a) proyek yang baik menurut Islam, (b) memberikan rezeki seluas mungkin kepada anggota masyarakat, (c) memberantas kekafiran, memperbaiki pendapatan, dan kekayaan, (d) memelihara dan menumbuhkan kembangkan harta, (e) dan melindungi kepentingan anggota masyarakat.
- 8) Zakat. Dalam sistem perekonomian Islam, mengenal adanya tuntutan Allah kepada pemilik harta agar menyisihkan sebagian hartanya sebagai pembersih jiwa dari sifat kikir, dengki, dan dendam (Nasution, 2010:19). Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, "Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya" (UUD NO. 38, 1999). Jika zakat tersebut dapat dikelola dengan baik dan optimal, maka akan mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian negara sehingga tercipta kesejahteraan dan keadilan sosial bagi masyarakat.
- 9) Larangan *riba*. Islam sangat menekankan pentingnya penggunaan uang pada bidang-bidangnya yang normal, seperti uang sebagai alat transaksi dan alat penilaian barang. Sementara, faktor penyelewengan uang dari bidangnya yang normal adalah bunga atau *riba*. Larangan *riba* tersebut tertulis dalam Q.S. An-Nisa':29 (Nasution, 2010:29).

2. Minat Menabung

a. Pengertian Minat Menabung

Menurut Sabri (2007:4), Minat (*interest*) menurut psikologi adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang. Pengertian yang tak jauh berbeda dari itu juga disampaikan oleh Slameto

(2010:57) bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk mengengang beberapa kegiatan yang diperhatikan secara terus menerus disertai perasaan senang dan kemudian menimbulkan kepuasan. Hal tersebut berarti bahwa minat terjadi tanpa adanya paksaan untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu.

Menurut Yudrik Jahja (2013:63) minat adalah adanya dorongan yang menimbulkan adanya perhatian individu pada objek tertentu yang menguntungkan dan dapat memberikan kepuasan bagi dirinya. Demikian pula pendapat yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2010:133) bahwa minat (*interest*) adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak akan timbul secara tiba-tiba. Minat terjadi karena adanya pengaruh dari berbagai faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri. Faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan (Ambarjaya, 2012).

3. Bank Syari'ah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Ismail (2011:33) Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan layanan bebas bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank ataupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank yang harus berdasarkan pada aturan hukum Islam. Hal tersebut berarti pula bahwa bank syariah merupakan bank yang dalam aktivitasnya berpedoman pada Al-Quran dan Hadits.

Dengan demikian, bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang kegiatannya baik dalam menghimpun dana masyarakat maupun menyalurkan dana

kembali kepada masyarakat berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur *riba* (bunga).

b. Karakteristik Bank Syariah

Lembaga keuangan syari'at memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bank ribawi diantaranya:

- 1) Lembaga keuangan syariat harus bersih dari semua bentuk *riba* dan *mu'amalah* yang dilarang syari'at.
- 2) Mengarahkan segala kemampuan pada pertambahan (*at-Tanmiyah*) dengan jalan *its-titsmar* (pengembangan modal) tidak dengan jalan hutang (*al-Qardh*) yang memberi keuntungan.
- 3) Mengikat pengembangan ekonomi dengan pertumbuhan sosial.
- 4) Mengumpulkan harta yang menganggur dan menyerahkannya kepada aktivitas *its-titsmar* dan pengelolaan dengan target pembiayaan (*tamwiel*) proyek-proyek perdagangan, industri, dan pertanian.
- 5) Memudahkan sarana pembayaran dan memperlancar gerakan pertukaran perdagangan langsung (*Harakah at-Tabaadul at-Tijaari al-Mubasyir*) sedunia Islam dan bekerja sama dalam bidang tersebut dengan seluruh lembaga keuangan syariatdunia.
- 6) Menghidupkan tatanan zakat.
- 7) Membangun baitul mal kaum muslimin dan mendirikan lembaga untuk dikelola langsung.
- 8) Menanamkan kaedah adil dan kesamaan dalam keberuntungan dan kerugian dan menjauhkan unsur *ihthikar* (penimbunan barang agar menaikkan barang) dan meratakan kemaslahatan (Hasan, 2014:159).

c. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Menurut pasal 2 UU No. 21 Tahun 2008, “perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian”. Berikut penjelasan Sutedi (2009:62) mengenai prinsip bank syariah:

- 1) Prinsip syariah, yaitu kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:
 - a) *Riba*, yaitu pendapatan ditambah secara tidak sah (*batil*) dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu

penyerahan (*fadh*l), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*).

- b) *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
 - c) *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan, kecuali diatur lain dalam syaria.ah.
 - d) *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syaria.ah.
 - e) *Zalim*, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.
- 2) Demokrasi ekonomi adalah kegiatan ekonomi syaria.ah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan.
 - 3) Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat, dan efisien, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Hasil Penelitian

a. Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada 30 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS 23, yaitu dengan memperhatikan angka pada *Correctd Item-Total*, yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item. Sebuah item dikatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel. r -tabel untuk jumlah responden 30 adalah 0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa dari 38 pernyataan yang diujicobakan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 12 karena memiliki nilai r -hitung $<$ r -tabel untuk taraf signifikansi 5%. Sementara itu, 37 pernyataan lainnya dikatakan valid, yaitu terlihat pada tabel 1 nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan pada tabel 2 nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12. Berikut hasil uji validitas instrumen:

Tabel. 1
Uji Validitas Pembelajaran Ekonomi Islam

Item No.	r _{hitung}	r _{table}	Kesimpulan
1	0,588	0,361	Valid
2	0,372	0,361	Valid
3	0,500	0,361	Valid
4	0,662	0,361	Valid
5	0,543	0,361	Valid
6	0,413	0,361	Valid
7	0,400	0,361	Valid
8	0,490	0,361	Valid
9	0,514	0,361	Valid
10	0,423	0,361	Valid
11	0,620	0,361	Valid
12	0,182	0,361	Tidak Valid
13	0,640	0,361	Valid
14	0,550	0,361	Valid
15	0,611	0,361	Valid
16	0,437	0,361	Valid
17	0,672	0,361	Valid
18	0,707	0,361	Valid
19	0,698	0,361	Valid
20	0,609	0,361	Valid
21	0,827	0,361	Valid
22	0,617	0,361	Valid
23	0,760	0,361	Valid
24	0,686	0,361	Valid
25	0,706	0,361	Valid
26	0,415	0,361	Valid

Tabel. 2
Uji Validitas Minat Menabung di Bank Syariah

Item No.	r _{hitung}	r _{table}	Kesimpulan
1	0,762	0,361	Valid
2	0,743	0,361	Valid
3	0,740	0,361	Valid
4	0,742	0,361	Valid
5	0,748	0,361	Valid
6	0,752	0,361	Valid
7	0,746	0,361	Valid
8	0,750	0,361	Valid
9	0,750	0,361	Valid
10	0,753	0,361	Valid
11	0,743	0,361	Valid
12	0,735	0,361	Valid

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk angket pembelajaran Ekonomi Islam sebesar 0,747, sedangkan untuk angket minat menabung di bank syariah sebesar 0,765. Nilai *Cronbach Alpha* dari kedua variabel penelitian ini lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan reliabel dan memiliki derajat reliabilitas tinggi serta memiliki hubungan yang tinggi.

Tabel. 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Pembelajaran Ekonomi Islam	0,747	27
Minat Menabung	0,765	13

b. Pengujian Prasyarat Analisis

Analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Sebelum dilakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas. Berikut pengujian prasyarat yang dilakukan menggunakan SPSS 23:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 23. Kriteria pengujian uji normalitas adalah “jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka H_0 diterima dan jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka H_0 ditolak”.

Tabel.4
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Menabung di Bank Syariah	.168	33	.019	.949	33	.121

a. Lilliefors Significance Correction

Dari output di atas, diperoleh harga statistik untuk Shapiro-Wilk sebesar 0,949 dan p-value = 0,121 > 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas data dalam penelitian ini menggunakan analisis varians atau uji F dengan perhitungan SPSS 23. Kriteria pengujian linieritas adalah “jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak”.

Tabel.5
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung di Bank Syariah * Pembelajaran Ekonomi Islam	Between Groups	(Combined)	332.542	17	19.561	.862	.619
		Linearity	99.477	1	99.477	4.384	.054
		Deviation from Linearity	233.065	16	14.567	.642	.806
Within Groups			340.367	15	22.691		
Total			672.909	32			

Ho : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear) Ha : $Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi taklinear)
 Uji linieritas persamaan garis regresi diperoleh dari *Derivation from Linearity*, yaitu $F_{hitung}(Tc) = 0,642$ dengan $p\text{-value} = 0,806 > 0,05$. Hal ini berarti Ho diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena data yang diperoleh telah memenuhi uji prasyarat analisis yaitu berdistribusi normal dan berbentuk linier.

Sebelum dilakukan uji pengaruh terlebih dahulu dilakukan perhitungan uji korelasi antara variabel pembelajaran Ekonomi Islam (X) dan variabel minat menabung di bank syariah (Y). Hasil perhitungan korelasi dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10. Selanjutnya setelah uji korelasi, dilakukan perhitungan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini data dihitung menggunakan SPSS 23. Berikut perhitungan data penelitian ini:

Tabel. 6
Signifikansi Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.384 ^a	.148	.120	4.301	.148	5.378	1	31	.027

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Ekonomi Islam

Ho : $\rho = 0$ Ha : $\rho \neq 0$

Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*, terlihat bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,384 dan $F_{hitung}(F_{change}) = 5,378$ dengan $p\text{-value} = 0,027 < 0,05$. Hal ini berarti Ho ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sementara koefisien determinasi antara X dan Y diperoleh dengan menggunakan rumus $KP = (KK^2) \times 100\% = (r^2 \times 100\%) = 0,384^2 \times 100\% = 14,8\%$ yang mengandung makna bahwa 14,8% variasi variabel minat menabung di bank syariah dapat dipengaruhi oleh variabel pembelajaran Ekonomi Islam.

Tabel. 7
Persamaan Regresi Linear

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.186	10.375		1.367	.181
Pembelajaran Ekonomi Islam	.289	.125	.384	2.319	.027

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

Tabel *coefficients* menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B* dengan menggunakan rumus $Y = a + bX = 14,186 + 0,289X$. Dari hasil analisis, diperoleh $t_{hitung} = 2,319$ dan $p\text{-value} = 0,027/2 = 0,0135 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, pembelajaran Ekonomi Islam berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel. 8
Signifikansi Persamaan Regresi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.477	1	99.477	5.378	.027 ^b
	Residual	573.432	31	18.498		
	Total	672.909	32			

a. Dependent Variable: Minat Menabung di Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Ekonomi Islam

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti) $H_a : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Uji signifikan persamaan regresi diperoleh dari baris *Regression* pada kolom 5, yaitu $F_{hitung}(b/a) = 5,378$, dan $p\text{-value} 0,027 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah signifikan atau pembelajaran ekonomi Islam berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

c. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah khususnya pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI Sufyan Tsauri Majenang memiliki pengaruh yang positif, berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai Sig. = 0,027 yang berarti < taraf signifikansi (0,05) atau H_0 ditolak, di mana persamaan regresinya $Y = 14,186 + 0,289X$ adalah signifikannya dan

berpola linear yang berarti jika pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran ekonomi Islam bertambah satu satuan maka minat menabung di bank syariah meningkat senilai 28,9%.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa selain pembelajaran Ekonomi Islam terdapat beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah. Dengan demikian, akan lebih lengkap jika diadakan penelitian lagi untuk melakukan uji lebih lanjut mengenai variabel-variabel lainnya yang diduga dapat memengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdul at-Tariqi, Abdullah. 2004. *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Arikunto, Suharsimi 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Edwin Nasution, Mustafa. 2010. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*. Ciputat: GP Press Grup.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. 2011. Jakarta: Kencana.
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmam. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rianto Al-Arif, M. Nur. 2011. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Masngudi
Pengaruh Pembelajaran Ekonomi ...

Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supranto, Nandan Limakrisna. 2013. *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Jakarta; Mitra Wacana Media.

Supriyadi, Edy. 2014. *SPSS + Amos*. Jakarta: Penerbit In Media.

Sutedi, Andrian. 2009. *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Syafi'i Antonio, Muhammad. 2009. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.